

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah serangkaian langkah sistematis dalam mencari kebenaran suatu studi, dimulai dari pemikiran yang merumuskan masalah hingga munculnya hipotesis awal. Proses ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya, yang kemudian diolah dan dianalisis secara mendalam hingga menghasilkan sebuah kesimpulan (Sahir, 2021). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu pengumpulan data pada satu waktu tertentu untuk melihat hubungan antara aktivitas fisik dan *academic burnout* pada mahasiswa profesi Ners tanpa adanya intervensi dari peneliti.

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah elemen yang menjadi fokus dalam penelitian, berupa atribut atau karakteristik dari orang, objek, atau kegiatan yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dengan tujuan memperoleh informasi dan menarik kesimpulan (Aridiyanto et al, 2022). Pada penelitian ini terdapat 2 variabel, diantaranya sebagai berikut.

#### **1. Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat memengaruhi atau menentukan perubahan pada variabel

lain (Sahir, 2021). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah aktivitas fisik.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang mengalami perubahan sebagai akibat dari pengaruh variabel independen. Variabel ini mencerminkan hasil atau dampak yang ditimbulkan oleh perubahan pada variabel bebas (Sahir, 2021). Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah *academic burnout*.

## C. Definisi Konseptual dan Operasional

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Aktivitas Fisik

Aktivitas fisik adalah segala jenis gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot-otot rangka, yang mengakibatkan peningkatan pengeluaran energi dan pembakaran kalori baik aktivitas yang terstruktur maupun spontan (Alkairin et al., 2022). Aktivitas ini tidak hanya terbatas pada olahraga formal di luar jam praktik, tetapi juga mencakup aktivitas fisik yang terjadi selama praktik klinik. Tingkat keterlibatan dalam aktivitas ini mencerminkan keaktifan selama praktik dan penting untuk kebugaran fisik serta pelayanan keperawatan yang efektif.

#### b. *Academic burnout*

*Academic burnout* adalah kondisi stres kronis yang dialami oleh mahasiswa akibat tuntutan akademik yang berkelanjutan

(Arlinkasari & Akmal, 2017). *Academic burnout* ditandai dengan tiga dimensi: kelelahan emosional, sinisme, dan penurunan efikasi diri. Pada mahasiswa profesi ners, *academic burnout* dapat dipicu oleh beban praktik klinik yang berat, tanggung jawab terhadap pasien, dan tuntutan akademik yang tinggi.

### 1. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat dan cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
<b>Aktivitas Fisik</b>	Aktivitas fisik diartikan sebagai seluruh kegiatan fisik yang dilakukan oleh mahasiswa profesi Ners selama menjalani praktik klinik, yang menyebabkan peningkatan pengeluaran energi. Aktivitas ini mencakup aktivitas di tempat praktik, perjalanan, serta aktivitas rekreasi	Kuesioner penelitian ini menggunakan <i>Global Physical Activity Questionnaire (GPAQ)</i> terdiri dari 16 pertanyaan. Total durasi aktivitas fisik dalam menit per hari dan hari per minggu	Hasil ukur dinyatakan dalam satuan <i>Metabolic Equivalent of Task (MET)</i> , yaitu sebagai berikut:  1. Ringan : <600 MET 2. Sedang : 600 – 3000 MET 3. Berat : >3000 MET	Ordinal
<b>Academic burnout</b>	Kondisi kelelahan emosional, depersonalisasi, dan penurunan pencapaian pribadi yang dialami mahasiswa profesi ners selama pembelajaran klinik	<i>Academic burnout</i> diukur berdasarkan tiga dimensi utama dalam Maslach <i>Burnout Inventory (MBI)</i> , yaitu kelelahan emosional, Depersonalisasi, Pencapaian diri. Terdiri dari 22 pertanyaan dan setiap item dinilai dengan skala likert 7 poin (0 : tidak pernah, 6 : selalu)	Hasil ukurnya yaitu sebagai berikut : Skor Total 1. Ringan : 0-44 2. Sedang : 88-45 3. Tinggi : 89-132 Dimensi . 1. Kelelahan emosional • Ringan : 1-16 • Sedang : 17-26 • Tinggi : ≥27 2. Depersonalisasi • Ringan : 1-6 • Sedang : 7-12 • Tinggi : ≥13 3. Pencapaian Diri • Ringan : ≥39 • Sedang : 32-38 • Tinggi : 1-31	Ordinal

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa perguruan tinggi yang memiliki program profesi Ners dan sesuai dengan kriteria populasi yang telah ditetapkan.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu bulan Mei hingga Juli 2025. Pengambilan data pada responden dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2025, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian pada bulan Juni hingga Juli 2025.

#### **E. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan sekumpulan individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan kajian untuk dianalisis serta diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa reguler program profesi Ners di Kota Bandung sebanyak 337 orang.

##### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau kondisi tertentu yang menjadi objek penelitian. Salah satu syarat utama dalam pemilihan sampel adalah kemampuannya untuk merepresentasikan populasi secara keseluruhan. Dalam

penelitian ini, digunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *stratified random sampling*. Metode ini membagi populasi ke dalam beberapa kelompok atau strata, kemudian sampel dipilih secara acak dari setiap strata (Firmansyah & Dede, 2022). Strata dalam penelitian ini adalah perguruan tinggi.

Dalam metode ini langkah pertama adalah membagi populasi ke dalam strata berdasarkan perguruan tinggi. Selanjutnya, jumlah sampel dari setiap perguruan tinggi dihitung secara proporsional menggunakan rumus:  $(\text{populasi strata} / \text{total populasi}) \times \text{Total sampel}$ . Setelah jumlah sampel dari masing-masing perguruan tinggi telah ditentukan, pemilihan mahasiswa dilakukan secara acak menggunakan alat pengacak online (*spin wheel*).

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus slovin. Rumus slovin merupakan rumus yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian yang melibatkan populasi besar dan homogen (Santoso, 2023). Rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

$e$  = tingkat kesalahan yang dapat ditolerir / tingkat signifikansinya

0,05 (5%)

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)} = \frac{337}{(1 + 337 \times 0,05^2)} = \frac{337}{1,8425} = 182,903$$

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin, maka jumlah responden pada penelitian ini dibulatkan menjadi sebanyak 183 orang. Untuk mengantisipasi *drop out* jumlah sampel ditambah 10% menjadi 201 orang.

Pembagian jumlah sampel tiap tingkat dengan perhitungan:

$$n_h = \frac{N_h}{N} \times n$$

Keterangan :

$n_h$  = ukuran sampel untuk strata <sup>ke-h</sup>

$N_h$  = ukuran populasi untuk strata <sup>ke-h</sup>

$N$  = ukuran seluruh populasi

$n$  = ukuran seluruh sampel

**Tabel 3.2 Jumlah Sampel**

Universitas	Jumlah Mahasiswa	Sampel
Universitas 'Aisyiyah Bandung	122	$122/337 \times 201 = 73$
Universitas Bhakti Kencana	70	$70/337 \times 201 = 42$

Stikes Dharma Husada	63	$63/337 \times 201 = 38$
Stikes PPNI	82	$82/337 \times 201 = 48$
<b>Jumlah</b>	<b>337</b>	<b>201 Sampel</b>

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu :

1. Mahasiswa bersedia menjadi responden
2. Mahasiswa reguler profesi Ners di Kota Bandung yang aktif dan sedang menjalankan praktik klinik.

Sedangkan kriteria eklusi pada penelitian ini, yaitu :

1. Mahasiswa yang sedang cuti akademik dan sakit

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengukur data dalam suatu studi. Alat ini berperan dalam mengidentifikasi serta menganalisis fenomena, baik dalam aspek alam maupun sosial, sesuai dengan variabel yang diteliti agar hasil penelitian lebih objektif dan sistematis (Septiadi et al., 2023). Alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, yaitu :

1. Kuesioner ini berisi data demografi responden yang mencakup informasi seperti usia dan jenis kelamin. Data ini dikumpulkan untuk memahami karakteristik responden serta menganalisis pengaruh faktor demografi terhadap variabel yang diteliti.

## 2. Kuesioner Aktivitas Fisik

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas fisik dalam penelitian ini adalah *Global Physical Activity Questionnaire* (GPAQ) yang dikembangkan oleh *World Health Organization* (WHO). Kuesioner ini terdiri dari 16 pertanyaan yang mencakup tiga domain utama, yaitu aktivitas fisik di tempat kerja (termasuk praktik klinik), aktivitas fisik saat berpindah tempat (transportasi aktif), dan aktivitas fisik selama waktu luang (seperti olahraga dan rekreasi).

Setiap domain mengukur frekuensi (hari/minggu) dan durasi (menit/hari) aktivitas fisik yang dilakukan selama 7 hari terakhir. Skor aktivitas fisik dihitung dalam satuan MET-minutes/week dengan rumus:

$$\text{Total MET} = [(P2 \times P3 \times 8) + (P5 \times P6 \times 4) + (P8 \times P9 \times 4) + (P11 \times P12 \times 8) + (P14 \times P15 \times 4)]$$

Total MET per minggu digunakan untuk mengklasifikasikan tingkat aktivitas fisik menjadi tiga kategori, yaitu:

MET	KATEGORI
$\text{MET} \geq 3000$	Tinggi
$3000 > \text{MET} \geq 600$	Sedang
$600 < \text{MET}$	Rendah

Hasil pengukuran aktivitas fisik ini akan dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui hubungannya dengan tingkat *academic burnout*.

Data aktivitas fisik dikategorikan berdasarkan kriteria tersebut dan dianalisis menggunakan skala pengukuran ordinal.

Instrumen GPAQ menunjukkan tingkat validitas sedang berdasarkan korelasi dengan data dari alat ukur objektif seperti akselerometer, dengan nilai korelasi sebesar  $r = 0,48$  (Cleland et al., 2014 dalam Rahmi., 2021). Instrumen ini juga memiliki tingkat reliabilitas yang baik, dengan nilai kappa berkisar antara 0,67 hingga 0,73 (Bull, 2009 dalam Maulida et al., 2017), yang menunjukkan tingkat konsistensi sedang hingga kuat. Selain itu, nilai Cronbach's alpha sebesar 0,73 menunjukkan bahwa GPAQ termasuk dalam kategori instrumen yang reliabel (Rahmi et al., 2021).

### 3. Kuesioner *Academic burnout*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *burnout* akademik dalam penelitian ini adalah Maslach *Burnout Inventory* (MBI) yang telah diadaptasi oleh Eka Irawati (2012) dan disesuaikan untuk konteks mahasiswa program profesi Ners yang menjalani praktik klinik. Instrumen ini terdiri dari 22 pernyataan yang terbagi ke dalam tiga dimensi utama, yaitu: kelelahan emosional (*emotional exhaustion*), *depersonalisasi*, dan penurunan pencapaian prestasi diri (*reduced personal accomplishment*). Setiap item dinilai menggunakan skala Likert 6 poin (0 = tidak pernah hingga 6 = selalu).

Skor dari masing-masing dijumlahkan dan dikategorikan ke dalam tiga tingkat keparahan *burnout*. Skor total diklasifikasikan menjadi tiga

tingkat, yaitu ringan (0–44), sedang (45–88), dan tinggi (89–132). Sementara itu, penilaian setiap dimensi memiliki kategori tersendiri. Untuk dimensi kelelahan emosional, skor 1–16 termasuk kategori ringan, 17–26 sedang, dan  $\geq 27$  berat. Untuk dimensi *depersonalisasi*, skor 1–6 termasuk ringan, 7–12 sedang, dan  $\geq 13$  berat. Sedangkan pada dimensi pencapaian prestasi diri, interpretasinya bersifat terbalik, yaitu skor 1–31 menunjukkan *burnout* berat, 32–38 sedang, dan  $\geq 39$  tergolong ringan.

Hasil uji validitas terhadap kuesioner burnout dalam skripsi Eka Irawati (2012) menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid, dengan nilai validitas berkisar antara 0,589 hingga 0,794, yang seluruhnya berada di atas standar minimal 0,3. Dengan demikian, setiap item dalam instrumen telah memenuhi syarat sebagai alat ukur yang valid. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's alpha menunjukkan nilai sebesar 0,926 untuk kelelahan emosional, 0,701 untuk depersonalisasi, dan 0,929 untuk penurunan pencapaian prestasi diri. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimum reliabilitas sebesar 0,70, sehingga instrumen ini dinyatakan sangat reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara online menggunakan kuesioner dalam bentuk *Google Form* yang dapat

diakses melalui tautan berikut: <https://forms.gle/fzvdvyKbzxESsKEU9>. Sebelum mengisi kuesioner, responden diberikan informed consent yang tercantum di bagian awal *Google Form*. Formulir tersebut berisi penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur pengisian, estimasi waktu yang dibutuhkan, serta jaminan kerahasiaan data responden.

Kuesioner disebarakan melalui *WhatsApp* dengan bantuan satu orang perwakilan dari masing-masing universitas. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan prosedur pengisian kuesioner kepada perwakilan, kemudian meminta mereka untuk membagikan tautan *Google Form* ke grup angkatan masing-masing. Responden diharapkan mengisi kuesioner secara sukarela sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Estimasi waktu yang dibutuhkan untuk mengisi kuesioner adalah sekitar 10 hingga 15 menit.

Pengumpulan data dilaksanakan mulai tanggal 20 Mei 2025 hingga 14 Juni 2025. Selama periode tersebut, peneliti secara berkala memberikan pengingat setiap tiga hari sekali kepada perwakilan universitas untuk memastikan seluruh responden yang telah ditentukan dapat mengisi kuesioner secara lengkap dan tepat waktu.

## **H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Data yang telah dikumpulkan dari *Google Form* diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan dan konsistensinya. Responden yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap atau memberikan jawaban tidak logis dikeluarkan dari analisis.

b. Kode (*Coding*)

Setiap jawaban dikategorikan dan diberi kode numerik untuk mempermudah proses input ke dalam SPSS. Pengkodean dilakukan sebagai berikut:

1) Karakteristik Responden

Jenis Kelamin :

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

2) Kuesioner Aktivitas Fisik

1 = Ringan

2 = Sedang

3 = Tinggi

3) Kuesioner *Academic Burnout*

a) Total *Burnout* Akademik

Berdasarkan total skor, kategori burnout ditentukan sebagai berikut:

1 = Ringan

2 = Sedang

b.= Tinggi

b) Dimensi *Burnout* Akademik

Pengkodean juga dilakukan per dimensi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kelelahan emosional:

1 = Ringan

2 = Sedang

3 = Berat

- Depersonalisasi

1 = Ringan

2 = Sedang

3 = Berat

- Pencapaian prestasi diri

1 = Ringan

2 = Sedang

3 = Berat

c. Memasukan Data (*Data Entry*)

Data yang telah dikodekan kemudian dimasukkan ke dalam SPSS versi 27. Setelah proses entri selesai, dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak terdapat kesalahan input.

d. Pengolahan (*Processing*)

Data yang telah masuk diproses dan dianalisis sesuai tujuan penelitian. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan

distribusi frekuensi setiap variabel. Sementara itu, analisis bivariat menggunakan uji *Kendall's Tau-b* untuk melihat hubungan antara tingkat aktivitas fisik dengan tingkat *burnout* akademik pada mahasiswa profesi Ners.

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan data dari berbagai teknik pengumpulan data, untuk memperoleh kesimpulan yang jelas dan mudah dipahami. Pada penelitian ini terdapat dua analisis yaitu:

### a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan variabel penelitian. Karakteristik responden yang dianalisis meliputi usia, jenis kelamin, dan stase praktik, sedangkan variabel penelitian utama terdiri dari aktivitas fisik dan *academic burnout*. Karena seluruh data berskala kategorik, analisis deskriptif diuji menggunakan distribusi frekuensi untuk melihat persentase dan frekuensi dari masing-masing variabel.

### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diduga memiliki keterkaitan, yaitu aktivitas fisik dan *academic burnout* pada mahasiswa profesi Ners. Sebelum dilakukan analisis bivariat,

dilakukan uji normalitas data untuk menentukan jenis uji statistik yang tepat. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga analisis hubungan antar variabel dilakukan menggunakan uji *non-parametrik Kendall's tau-b*. Uji ini dipilih karena sesuai untuk data berskala ordinal dan tidak berdistribusi normal. Hasil analisis bivariat disajikan melalui nilai koefisien korelasi dan nilai signifikansi (p-value), di mana  $p < 0,05$  menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti.

## **I. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, peneliti terlebih dahulu mengurus dan mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan nomor: 1232/KEP.01/UNISA-BANDUNG/V/2025. Setelah memperoleh persetujuan etik, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke institusi terkait, yaitu STIKes Dharma Husada Bandung, STIKes Bhakti Kencana Bandung, dan STIKep PPNI Jawa Barat.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah seluruh perizinan dan persetujuan etik dari institusi terkait diperoleh. Peneliti kemudian mendapatkan akses kontak perwakilan mahasiswa dari masing-masing institusi melalui bantuan staf kampus terkait. Setelah itu, peneliti

menghubungi satu orang perwakilan dari masing-masing institusi pendidikan yang menjadi lokasi penyebaran kuesioner. Komunikasi dilakukan secara *online* melalui WhatsApp. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, serta menyampaikan tautan Google Form yang telah berisi lembar persetujuan partisipan (*informed consent*) serta instrumen kuesioner aktivitas fisik dan *burnout* akademik. Perwakilan tersebut kemudian diminta untuk membantu menyebarluaskan tautan kuesioner ke grup angkatan mahasiswa profesi ners di kampus masing-masing.

Selama masa pengumpulan data, peneliti secara aktif memantau progres penyebaran kuesioner dan menjaga komunikasi dengan perwakilan kampus. Peneliti juga memberikan penjelasan tambahan kepada responden jika terdapat pertanyaan atau kendala selama pengisian. Setelah data terkumpul, peneliti mengolah dan menganalisis data menggunakan SPSS versi 27. Analisis univariat dilakukan melalui distribusi frekuensi, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji *Kendall's Tau-b* untuk melihat hubungan antar variabel.

### 3. Tahap Akhir

Pada tahap terakhir setelah proses analisis data selesai, peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang mencakup pembahasan, kesimpulan dan saran berdasarkan temuan yang diperoleh, sehingga dapat memberikan wawasan baru dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

## **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian merujuk pada sekumpulan prinsip dan pedoman yang mengatur cara peneliti melakukan, merancang, dan melaksanakan penelitian, diantaranya adalah :

### **1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)**

Sebelum mengisi kuesioner, setiap responden diberikan informasi mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian melalui lembar persetujuan yang disampaikan secara daring dalam Google Form. Hanya responden yang telah menyatakan persetujuan yang dilibatkan dalam penelitian ini.

### **2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Seluruh data yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya. Informasi yang dikumpulkan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini dan tidak disebarakan kepada pihak lain.

### **3. Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Selama pengisian kuesioner, responden tidak diminta mencantumkan nama asli atau informasi identitas pribadi lainnya. Peneliti hanya meminta responden menuliskan inisial sebagai pengganti nama, dengan tujuan untuk membedakan setiap responden dan menghindari pengisian ganda. Langkah ini dilakukan untuk menjaga privasi dan anonimitas responden secara menyeluruh.

#### **4. Bermanfaat (*Beneficent*)**

Penelitian ini memberikan manfaat dalam bentuk kontribusi ilmiah terhadap pemahaman hubungan antara aktivitas fisik dan academic burnout, khususnya pada mahasiswa profesi Ners, serta dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi institusi pendidikan.

#### **5. Tidak Merugikan (*Non-Malaficent*)**

Penelitian ini tidak menimbulkan risiko fisik maupun psikologis. Pengisian kuesioner dilakukan secara *online* dan dapat diisi saat waktu luang, sehingga tidak mengganggu aktivitas praktik responden.

#### **6. Keadilan (*Justice*)**

Pemilihan responden dilakukan secara adil dan merata dari beberapa institusi profesi Ners di Kota Bandung. Semua responden mendapatkan perlakuan yang sama dan memiliki hak yang setara dalam berpartisipasi.

#### **7. Kejujuran (*Veracity*)**

Peneliti menjalankan proses penelitian dengan jujur dan transparan, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga pelaporan hasil penelitian. Tidak ada manipulasi atau rekayasa data yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

